

## MAJAS PERTAUTAN DALAM ALBUM AKB-48

**Nela Novita Sari**

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: nelanovita201@gmail.com

**Joko Prasetyo, S.Pd., M.Pd.**

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[jokoprasetyo@unesa.ac.id](mailto:jokoprasetyo@unesa.ac.id)

### Abstrak

Pada lagu-lagu karya AKB48 dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* ditemukan majas, khususnya majas *metonimia*, *sinekdoke*, dan *eufemisme* yang menjadikan latar belakang penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis dan makna dari metonimia, sinekdoke dan eufemisme dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-Boleh AKB48*. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah jenis dan makna majas pertautan dalam album AKB-48.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dianalisis menggunakan teori majas metonimia dan sinekdoke langsung dari Sutedi dan eufemisme dari Keraf. Rumusan masalah kedua dianalisis menggunakan teori makna dari Keraf.

Sumber data pada penelitian ini adalah lagu yang terdapat pada album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48, sedangkan data berupa lirik lagu yang mengandung majas pertautan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.

Hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis majas pertautan dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48 adalah Jenis metonimia yaitu (1) metonimia akibat sebab, (2) metonimia sebab akibat, (3) metonimia merek oleh minuman, (4) metonimia berdekatan secara ruang. Jenis Sinekdoke yaitu (1) Sebagian keseluruhan, (2) Keseluruhan sebagian. Eufemisme tidak ditemukan data. Hasil penelitian
2. Makna majas pertautan album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48 yaitu, metonimia memiliki makna denotatif tentang perasaan, keadaan, tentang alam/tumbuhan, aktivitas manusia, dan harapan. Sinekdoke memiliki makna denotatif tentang alam atau tumbuhan. Eufemisme tidak memiliki makna denotatif. Metonimia memiliki makna konotatif tentang perasaan, keadaan, tentang alam dan perjuangan. Sinekdoke memiliki makna konotatif tentang aktivitas manusia dan ketertarikan. Eufemisme tidak memiliki makna konotatif.

**Kata Kunci:** Majas Metonima, Sinekdoke, Eufemisme, Makna Denotatif, Makna Konotatif

### 要旨

この研究の背景は AKB48 のアルバム『神曲たち』『SET LIST グレイテストソングス 2006-2007〜』『次の足跡 Type-B』に比喩、とくに換喩、提喩、婉曲法が多く見られたことに気づいたからである。この研究では AKB48 のアルバム『神曲たち』『SET LIST グレイテストソングス 2006-2007〜』『次の足跡 Type-B』における比喩の種類と意味を説明したい。研究の課題は以下は AKB48 のアルバムにおける換喩と提喩と婉曲法にはどのような種類と意味である。

第一の課題に答えるため、Sutedi の換喩と提喩の理論と Keraf の婉曲法の理論を利用した。第二の課題に答えるために、Keraf の意味の理論を利用した。

この研究の資料には AKB48 の3枚のアルバム『神曲たち』『SET LIST グレイテストソングス 2006-2007〜』『次の足跡 Type-B』を使用する。それらのアルバムの歌詞の中から換喩と提喩と婉曲法を見つけ、データとする。本研究は質的な研究である。本研究の方法は記述的分析方法である。

この研究の結果は以下のようである。

1. 換喩の種類は(1)「原因で結果」、(2)結果で原因」、(3)「飲み物のブランド」、(4)「空間的隣接」である。提喩の種類は (1)「部分で全体」、(2)「全体で部分」である。婉曲法のデータはなかった。
2. 換喩の外延は(1)気持ちのため、(2)状態のため、(3)草木のため、(4)人間の活性のため、(5)希望のためである。提喩の外延は草木のためである。婉曲法のデータはなかった。換喩の内包は(1)

気持ちのため、(2)草木のため、(3)状態のため、(4)戦う、のためである。提喩の内包は(1)人間の活性のため、(2)興味を持つ、のためである。婉曲法のデータはなかった。

キーワード : 換喩、提喩、婉曲法、外延、内包

## PENDAHULUAN

Dalam bahasa Jepang Stilistika disebut dengan 文体論 (ぶんたいろん). Stilistika mengkaji tentang gaya bunyi (fonem), gaya kata (diksi), gaya kalimat, gaya wacana, bahasa figuratif, dan citraan. Bahasa figuratif digunakan untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak langsung untuk mengungkapkan makna Waluyo (1991:83) dalam Al Ma'ruf (2009:60). Penyair untuk memperoleh kepuhitan menggunakan bahasa figuratif, yaitu bahasa kiasan atau majas. Bahasa figuratif dalam penelitian stilistika dapat mencakup majas, idiom dan peribahasa. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang majas. Majas diartikan sebagai penggantian kata yang satu dengan yang lain berdasarkan perbandingan atau analogi ciri semantis yang umum dengan umum, yang umum dengan khusus ataupun yang khusus dengan khusus, Al Ma'ruf (2009:60). Majas itu pada umumnya di klasifikasikan menjadi 3 yaitu majas perbandingan, pertentangan dan pertautan. Dalam majas perbandingan terdapat simile, metafora, alegori, dan personifikasi. Dalam majas pertentangan terdapat Hiperbola, paradox, sinisme, litotes. Sedangkan dalam majas pertautan terdapat metonimia, sinekdoke, eufemisme.

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dalam kehidupan sehari-hari lagu adalah salah satu bentuk hiburan yang sudah sangat akrab dengan kita, selain sebagai bagian dari karya sastra dan hiburan, lagu juga seringkali dapat mewakili isi hati.

Pada saat menciptakan sebuah lagu, seorang musisi menggunakan majas untuk menciptakan daya tarik terhadap liriknya kepada masyarakat atau penikmatnya. Karena majas menunjang tujuan penulisan karya sastra sebagai karya seni. Penggunaan *style* yang berwujud majas, mempengaruhi gaya dan keindahan bahasa karya sastra.

Majas yang dikaji dalam penelitian ini di khususkan pada pemakaian majas pertautan yang diklasifikasikan menjadi metonimia, sinekdoke dan eufemisme. Di dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48 oleh AKB-48 ditemukan beberapa macam majas terutama majas pertautan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis jenis majas pertautan dan makna dari majas pertautan yang ada pada lagu-lagu karya AKB-48.

Untuk membantu proses penganalisisan data penelitian, digunakan beberapa kajian teori sebagai berikut.

### A. Stilistika

Secara harfiah, stilistika berasal dari bahasa Inggris: *stylistics*, yang berarti studi mengenai *style* 'gaya bahasa'. Ratna (2007:236) dalam Al-Ma'ruf (2009:10) menyatakan, Stilistika merupakan ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra, dengan mempertimbangkan aspek-aspek indahinya. Menurut Leech & short; Welles & Warren dalam Nurgiyantoro (2014:75) analisis stilistika biasanya dimaksudkan untuk menerangkan sesuatu yang pada umumnya dalam dunia kesastraan untuk menerangkan hubungan bahasa dan fungsi artistik dan maknanya. Kajian Stilistika dimaksudkan untuk menjelaskan fungsi keindahan penggunaan bentuk kebahasaan tertentu mulai dari aspek bunyi, leksikal, struktur, bahasa figuratif, sarana retorika sampai grafologi.

### B. Majas

Menurut Nurgiyantoro (2014:215) Pemajasan merupakan teknik pengungkapan bahasa, peng gaya bahasa, yang maknanya tidak menunjuk pada makna harfiah kata-kata yang mendukungnya, melainkan pada makna yang ditambahkan atau makna yang tersirat. Jadi, pemajasan merupakan stile yang bermain dengan makna, yaitu dengan menunjuk makna yang dimaksud secara tidak langsung. Penggunaan bentuk-bentuk pemajasan merupakan salah satu bentuk penyimpangan kebahasaan, yaitu penyimpangan makna. Pemahaman terhadap pengungkapan-pengungkapan lewat pemajasan, kadang-kadang memerlukan perhatian tersendiri.

Apalagi jika hal itu merupakan ungkapan baru-orisinal yang tidak jarang membuat terhenyak dan memikirkan apa makna dan maksud penggunaannya. Pemberian perhatian yang lebih lazimnya terkait dengan tujuan untuk memahami pesan apa yang dimaksudkan oleh pengarang, dan itu harus kontekstual.

Majas memiliki bermacam-macam jenis yang jumlahnya banyak. Dari sekian banyak bentuk pemajasan, tampak bahwa majas-majas itu pada umumnya di klasifikasikan menjadi majas perbandingan, pertentangan dan pertautan.

### C. Majas Pertautan

Majas termasuk salah satu dari gaya bahasa. Majas merupakan bahasa kias atau pengungkapan gaya bahasa yang dalam pemakaiannya bertujuan untuk

memperoleh efek-efek tertentu agar tercipta sebuah kesan imajinatif bagi penyimak atau pendengarnya. Majas Pertautan adalah majas yang dalamnya terdapat unsur pertautan, petalian penggantian, atau hubungan yang dekat antara makna yang sebenarnya dimaksudkan dan apa yang secara konkret dikatakan oleh pembicara. Dan yang termasuk majas pertautan adalah metonimia atau metonimi, sinekdoke, dan eufemisme.

### 1. Majas Metonimia

Kata metonimia diturunkan dari bahasa Yunani *meta* yang berarti *menunjukkan perubahan* dan *onama* yang berarti *nama*. Menurut Sutedi (2008:195) Metonimia atau metonimi 換喩 "Kanyu" yaitu gaya bahasa yang digunakan untuk mengumpamakan suatu hal (A) dengan hal lain (B), karena *berdekatan*nya atau *adanya keterkaitan* baik secara ruang maupun waktu. Majas metonimia memiliki beberapa hubungan yaitu tempat dan isinya, bagian dan keseluruhan, sebab akibat dan bentuk lainnya. Berikut contoh majas metonimia dalam bahasa Jepang yang diberikan oleh Sutedi (2008:195):

- 1) なべが煮える (nabe ga nieru)  
< Panci mendidih >
- 1) A: 山田きょうじの講義はどうだた? (Yamada kyouju no kougi wa dou data)  
< Gimana dengan ceramahnya Prof. Yamada >  
B: あくびが出た (Akubi ga deta)  
< menguap melulu >

Dalam contoh no 1 diatas merupakan metonimia jenis *wadah (tempat)* digunakan untuk menyatakan isi (*benda*). Yang mendidih bukanlah panci melainkan air dalam panci. Antara air dengan panci, berdekatan *secara ruang*. Sedangkan pada no 2 merupakan contoh sebab akibat. Kalimat B merupakan akibat dari perkuliahan yang tidak menarik, sehingga membuat mengantuk dan menguap.

### 2. Majas Sinekdoke

Sinekdoke adalah suatu istilah yang diturunkan dari bahasa Yunani synekdechethai yang berarti menerima bersama-sama. Menurut Sutedi (2008:197) Majas Sinekdoke 低喩 "Teiyu" adalah sesuatu yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang lebih khusus atau sebaliknya. Dalam bahasa Jepang, kata *hana* <bunga> secara umum digunakan untuk menyatakan *bunga sakura* yang lebih khusus

lagi, seperti pada kata *hanami*. Atau kata nasi yang khusus (makanan) digunakan untuk menyatakan nafkah penghidupan.

### 3. Majas Eufemisme

Kata eufemisme atau eufemismus diturunkan dari kata Yunani *euphemizein* yang berarti "mempergunakankata-kata dengan arti yang baik atau dengan tujuan yang baik. Menurut Keraf (2009:132) Majas Eufemisme 婉曲法 "Enkyokuhou" adalah majas yang berupa ungkapan-ungkapan yang tidak menyinggung perasaan orang atau ungkapan-ungkapan yang halus yang menggantikan ungkapan yang mungkin dirasakan menghina, menyinggung perasaan atau mensugestikan sesuatu yang menyenangkan. Berikut contoh eufemisme dalam bahasa Indonesia yang diberikan oleh keraf (2009:132)

- 1) *Ayahnya sudah tak ada di tengah-tengah mereka (sama dengan meninggal).*
- 2) *Pikiran saya merosot akhir-akhir ini (sama dengan gila)*

### D. Makna

Menurut Keraf (2009:27) pada umumnya makna dibedakan atas makna yang bersifat denotatif dan konotatif. Kata yang tidak mengandung makna atau perasaan-perasaan tambahan disebut makna denotatif. Sedangkan makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan tertentu, atau nilai rasa tertentu disamping makna dasar yang umum, dinamakan, makna konotatif atau konotasi.

#### 1. Makna Denotatif

Makna denotatif dalam bahasa Jepang disebut *meijiteki imi* (明示的意味) atau *gaien* (外延). Menurut Keraf (2009:28) Makna denotatif disebut juga dengan beberapa istilah lain seperti: makna denotasional, makna kognitif atau makna proposisional. Disebut dengan makna kognitif karena makna itu bertalian dengan kesadaran atau pengetahuan; stimulus (dari pihak pembicara) dan respons (dari pihak pendengar) menyangkut hal-hal yang dapat diserap panca indria (kesadaran) dan rasio manusia.

#### 2. Makna Konotatif

Konotasi atau makna konotatif disebut juga makna konotasional atau makna emotif.

Makna konotatif disebut *anjiteki imi* (暗示の意味) atau *naihou* (内包). Menurut Keraf (2009:28) Makna konotatif adalah suatu jenis makna dimana stimulus dan respons mengandung nilai-nilai emosional. Makna konotatif dapat muncul karena akibat perasaan pemakai bahasa. Makna konotatif sebagian terjadi karena pembicara ingin menimbulkan perasaan setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan sebagainya pada pihak pendengar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk mendiskripsikan jenis dan makna dari majas pertautan dalam kumpulan lagu pada album. Djajasudarma (2006:16) pendekatan kualitatif metode deskriptif data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Deskripsi merupakan gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri. Secara deskriptif peneliti menganalisis jenis dan makna pada kumpulan lirik lagu dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data berupa kumpulan lirik lagu dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007*, dan *Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48.

Adapun instrument penelitian yang digunakan berupa tabel kartu data. Kartu data pada penelitian ini berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengumpulkan data majas pertautan yang berupa lirik lagu dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007*, dan *Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik simak, dan dalam teknik simak peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Dalam menganalisis data penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (*data reduction*); data *display* (*display data*); dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

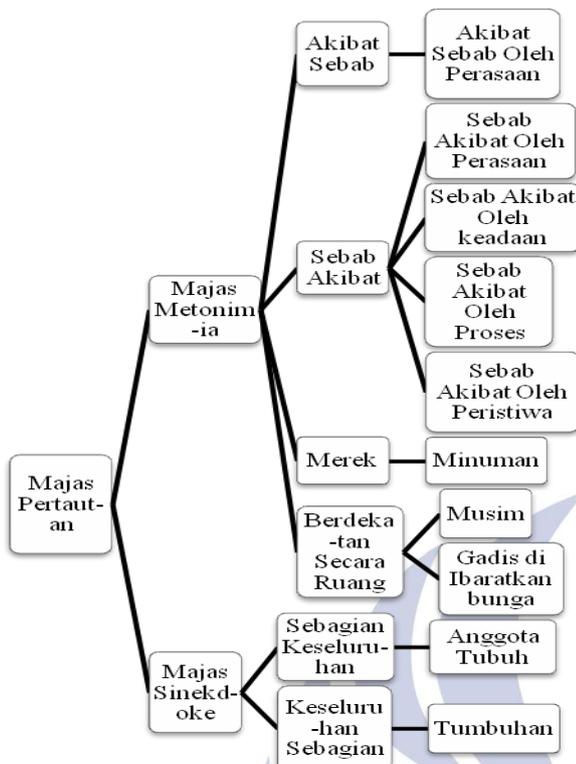
Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi ke dalam empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan terakhir tahap penyelesaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai mengenai hasil penelitian dan analisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Rumusan masalah yang pertama mengenai jenis majas akan dianalisis menggunakan teori Dedi Sutedi (2008:195-197). Sedangkan rumusan masalah yang kedua mengenai makna majas pertautan akan dianalisis menggunakan teori Keraf (2009: 27-29). Hasil analisis data jenis majas pertautan telah diklasifikasikan kedalam 3 jenis yaitu majas metonimia, majas sinekdoke dan majas eufemisme. Jenis majas pertautan dalam kumpulan lagu pada Album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48 yang paling sering muncul adalah Majas Metonimia Sebab Akibat. Sedangkan hasil analisis data makna majas pertautan telah diklasifikasikan kedalam 2 jenis yaitu makna denotatif dan makna konotatif. Makna majas pertautan dalam kumpulan lagu pada Album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48 yang paling sering muncul adalah Majas Denotatif.

### A. Jenis Majas Pertautan Yang Terdapat dalam Album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48.

Jenis majas pertautan dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu majas metonimia, majas sinekdoke, dan majas eufemisme. Majas Metonimia merupakan gaya bahasa yang digunakan untuk mengumpamakan suatu hal (A) dengan hal lain (B), karena *berdekatan*nya atau *adanya keterkaitan* baik secara ruang maupun waktu. Majas Sinekdoke merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang lebih khusus atau sebaliknya. Majas Eufemisme adalah majas yang berupa ungkapan-ungkapan yang tidak menyinggung perasaan orang atau ungkapan-ungkapan yang halus yang menggantikan ungkapan yang mungkin dirasakan menghina, menyinggung perasaan atau mengesugestikan sesuatu yang menyenangkan. Berikut di bawah ini adalah skema klasifikasi jenis majas pertautan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan teori dari Dedi Sutedi (2008:195-197) dan Keraf (2009: 132-142).



## 1. Majas Metonimia

### a. Akibat Sebab oleh Perasaan

Data 1

えんきよりポスター

近くにいるのに君は切ないほどてがとどかない

(Kamu berada didekatku, kamu membuatku terluka karena aku tidak dapat menggapaimu)

(*Kamikyokutachi*.9.00.56-01.03)

Penggalan lirik lagu *Enkyori Poster* pada data 1 yang bergaris bawah mengandung majas metonimia akibat sebab. Lirik yang menunjukkan suatu akibat oleh perasaan terdapat pada kalimat *kimi wa setsunai hodo* 君は切ないほど yang berarti (kamu membuatku terluka), dijelaskan dalam kalimat tersebut bahwa seseorang saat ini perasaannya sedang terluka. Perasaan terluka yang dialami orang tersebut merupakan suatu akibat dari suatu sebab yang ditunjukkan pada lirik *Te ga todokanai* てがとどかない yang berarti (aku tidak dapat menggapaimu), menjelaskan bahwa dia tidak bisa menggapai orang yang dicintainya itu karena orang yang dicintainya itu sedang berada jauh di tempat lain.

### b. Sebab Akibat Oleh Perasaan

Data 11

あなたのそばにいと不思議気持ちが落ち着くの言葉はいらない

(Ketika disampingmu, perasaan aneh ini mulai tenang kembali tidak membutuhkan kata-kata)

(*Kamikyokutachi*.6.01:24-01:36)

Penggalan lirik lagu *Tobenai Agehachou* data 11 mengandung metonimia sebab akibat oleh perasaan. Kalimat yang menyatakan sebab adalah *anata no sobani iru to* あなたのそばにいと yang berarti (ketika aku disampingmu). Maksud dari lirik tersebut adalah karena adanya seseorang yang dicintainya disampingnya, dapat memberikan suatu akibat yang ditunjukkan oleh kalimat *fusigi kimochi ga ochitsuku no kotoba wa iranai* 不思議気持ちが落ち着くの言葉はいらない (perasaan aneh ini mulai tenang kembali, tidak membutuhkan kata-kata). Berdasarkan konteks dan kalimat diatas terjadi sebuah perubahan perasaan yang muncul ketika orang tersebut berada disamping seseorang yang dicintainya, perasaan aneh yang tadi ada di dalam hatinya mulai tenang kembali tanpa membutuhkan kata-kata dari orang yang dicintainya.

### c. Sebab Akibat Oleh Keadaan

Data 12

Maybe maybe

そんな勇氣なはない

(Aku tidak memiliki keberanian semacam itu)

ずっとこのまま片思いでいい

(Lebih baik selamanya cinta bertepuk sebelah tangan seperti ini)

(*Kamikyokutachi*.10.00.29-00.40)

Penggalan lirik lagu *Iiwake Maybe* pada data 12 diatas mengandung metonimia sebab akibat oleh keadaan. Kalimat yang menunjukkan sebab oleh keadaan adalah *sonna yuukiwa nai* そんな勇氣なはない yang berarti (Aku tidak memiliki keberanian semacam itu). Kalimat tersebut menyatakan tentang keadaan seseorang yang tidak memiliki sebuah keberanian. Yang kemudian mengakibatkan *zutto kono mama kataomoi de ii* ずっとこのまま片思いでいい yang berarti (Lebih baik selamanya cinta bertepuk sebelah tangan seperti ini). Berdasarkan kalimat tersebut sebuah sebab tentang keadaan seseorang yang tidak memiliki keberanian untuk menyatakan cintanya maka berakibat cintanya tetap akan seperti itu bertepuk sebelah tangan atau tidak adanya balasan dari orang yang dicintainya.

### d. Sebab Akibat oleh Proses

Data 8

今まで出会った誰とよりもホントに好きだから

(Karena aku mencintaimu lebih dari siapapun yang telah aku temui selama ini)

自分のその夢大切にもっと君を守れるように

(Aku ingin melindungi mimpi-mimpi berharga milikmu)

(*Kamikyokutachi*.5.01.35-01.55)

Pada lirik lagu *10 Nen Sakura* yang terdapat di data 8 mengandung metonimia sebab akibat oleh proses. Kalimat 今まで出会った誰とよりもホントに好きだから yang berarti (karena aku mencintaimu lebih dari siapapun yang telah aku temui selama ini), merupakan kalimat yang menunjukkan sebab oleh proses. Kalimat tersebut menunjukkan suatu proses seseorang yang selama hidupnya telah menemui siapapun hingga akhirnya dia jatuh cinta pada seseorang. Kemudian yang menunjukkan akibat dari sebab tersebut adalah 自分のその夢大切にもっと君を守れるように yang berarti (aku ingin melindungi mimpi-mimpi berharga milikmu).

e. Sebab Akibat oleh Peristiwa

Data 20

思い出がみかたになるあしたから強く生きようよ  
(Kenangan kita hanya dapat diingat mulai besok hiduplah dengan tenang)

(*Tsugi no Ashiato Type-B.05.01.22-01.31*)

Penggalan lirik lagu pada data 20 di atas terdapat majas metonimia sebab akibat oleh peristiwa. Lirik *omoide ga mikatani naru* 思い出がみかたになる yang berarti (kenangan kita hanya dapat diingat) menunjukkan adanya unsur sebab tentang peristiwa. Kalimat tersebut menunjukkan bahwa ada suatu peristiwa yang sudah dialami yang menjadi kenangan baik atau buruk yang mereka miliki hanya bisa diingat saja. Karena kenangan hanya dapat diingat tersebut mengakibatkan *ashita kara tsuyoku ikiyouyo* あしたから強く生きようよ (mulai besok hiduplah dengan tenang).

f. Hubungan Penemu/Pencipta/ Merek Minuman

Data 16

かんコーラわざとふって

(Aku sengaja mengocok kaleng cola)

何ごともないように差し出す

(Dan menyerahkan padamu seperti tidak ada apa-apa)

(*Greatest Song 2006-2007.11.00.39-00.46*)

Penggalan lirik lagu pada data 16 di atas mengandung metonimia berhubungan dengan penemu/pencipta/merek. Hal tersebut ditunjukkan oleh kata yang bergaris bawah *koora* コーラ (Cola). Kata *Koora* コーラ merupakan nama atau merk sebuah produk minuman yang terkenal dan sukses pada industri minuman. Nama *Koora* atau *Cola* adalah nama salah satu atau merek produk minuman berkarbonasi yang terkenal dari *The Coca Cola Company* yang merupakan sebuah perusahaan multinasional asal Amerika Serikat dalam bidang minuman, termasuk pabrikan, pengecer dan

pemasar konsentrat minuman non alkohol dan sirup, yang bermarkas di Atlanta, Georgia, Amerika Serikat.

2. Majas Sinekdoke

a. Sebagian Keseluruhan

Data 19

さよならクロール青い海きらきら

(Selamat tinggal gaya renang bebas, laut biru yang berkilauan)

あなたのやけたかたがなみを分ける

(bahu yang terbakar matahari itu membelah ombak)

さよならクロールこんなに好きなのに

(Selamat tinggal gaya renang bebas, meski aku menyukaimu)

(*Tsugi no Ashiato Type-B.2.00.14-00.32*)

Penggalan lirik lagu pada data 19 di atas mengandung sinekdoke. Kata かた (bahu) pada kalimat *anatano yaketa kata ga name wo wakeru* あなたのやけたかたがなみを分ける (bahu yang terbakar matahari itu membelah ombak) merupakan majas sinekdoke. Kata かた (bahu) merupakan bagian dari anggota tubuh manusia sehingga かた (bahu) disini bisa digunakan untuk menggantikan 'orang', atau untuk menyatakan seluruh tubuh seseorang. Yang dimaksud kalimat di atas yang mengandung sinekdoke adalah 'seseorang' yang sedang terbakar matahari saat berenang di pantai. Karena bahu salah satu anggota tubuh yang digunakan saat berenang dan bisa terbakar oleh sinar matahari.

b. Keseluruhan Sebagian

1. Data 17

路傍の花は誰のために咲いているのだろう？

(Untuk siapa bunga ditepi jalan itu mekar)

過ぎ行く人に気づかれないまま

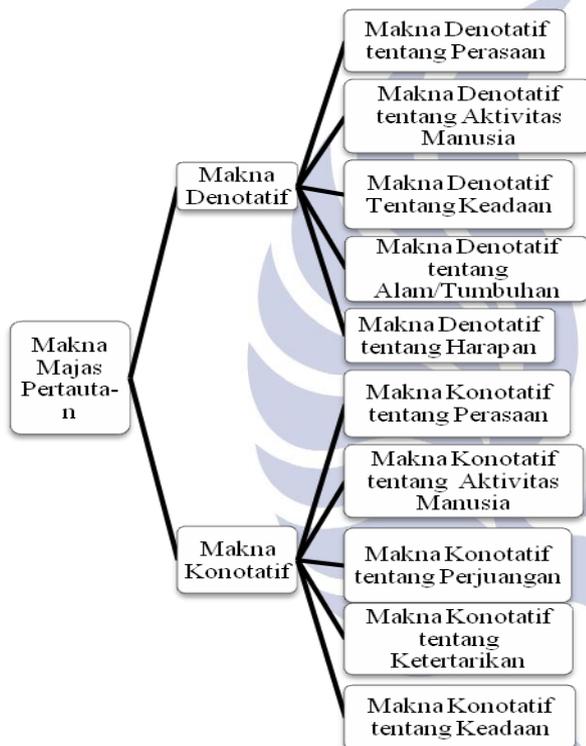
(Tak pernah diperhatikan orang yang lewat)

(*Greatest Song 2006-2007.12.00.26-00.36*)

Penggalan lirik lagu di atas mengandung sinekdoke keseluruhan sebagian. Kalimat yang mengandung sinekdoke keseluruhan sebagian adalah *robou no hana wa dare no tame ni saite iru no darou* 路傍の花は誰のために咲いているのだろう？ (untuk siapa bunga ditepi jalan itu mekar). Kalimat bunga yang mekar merupakan penanda keseluruhan sebagian. Bunga 花 memiliki bagian-bagian di dalamnya seperti kelopak, putik, benang sari, bakal biji, dan tangkai bunga. Bunga yang mekar lebih dimaksudkan pada kelopak bunga, karena pada bagian-bagian bunga, sesuatu yang mekar adalah kelopaknya.

## B. Makna Majas Pertautan Yang Terdapat dalam Album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48.

Menurut Keraf (2009:27) pada umumnya makna dibedakan atas makna yang bersifat denotatif dan konotatif. Kata yang tidak mengandung makna atau perasaan-perasaan tambahan disebut makna denotatif. Sedangkan makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan tertentu, atau nilai rasa tertentu disamping makna dasar yang umum, dinamakan makna konotatif atau konotasi. Berikut di bawah ini adalah skema klasifikasi dan tabel data makna majas pertautan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan teori dari Keraf (2009: 27-29).



### 1. Makna Denotatif

#### a. Makna Denotatif tentang Perasaan

Data 9

君のことが好きだから僕はいつもここにいるよ

(Karena aku suka dirimu, aku akan selalu berada disampingmu)

(*Kamikyokutachi*.4.01:04-01:09)

Penggalan lirik lagu *Kimi No Koto Ga Suki Da Kara* pada data 9 diatas mengandung makna denotatif tentang perasaan. Kalimat 君のことが好きだから僕はいつもここにいるよ (karena aku suka dirimu, aku akan selalu berada disampingmu) mengandung makna yang sesungguhnya. Kalimat karena aku suka dirimu menjelaskan seseorang yang tengah merasakan perasaan suka atau sayang pada seseorang. Sedangkan kalimat aku

akan selalu berada disampingmu menjelaskan bahwa dia akan selalu berada disamping orang yang dicintainya apapun yang terjadi akan selalu setia mendampingi. Kalimat-kalimat tersebut mengandung makna yang sebenarnya atau sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

#### b. Makna Denotatif tentang Akitivas Manusia

Data 16

かんコーラわざとふって

(Aku sengaja mengocok kaleng cola)

何ごともないように差し出す

(Dan menyerahkan padamu seperti tidak ada apa-apa)

(*Greatest Song 2006-2007*.11.00.39-00.46)

Penggalan lirik lagu pada data 16 diatas mengandung makna denotatif tentang aktivitas manusia. Kalimat かんコーラわざとふって (Aku sengaja mengocok kaleng cola) memiliki makna yang sebenarnya atau sesungguhnya. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa seseorang dengan sengaja mengocok kaleng minuman yang bermerek cola. Kegiatan mengocok kaleng merupakan kegiatan yang bisa dilakukan oleh manusia atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia.

#### c. Makna Denotatif tentang Alam/Tumbuhan

Data 17

路傍の花は誰のために咲いているのだろうか？

(Untuk siapa bunga ditepi jalan itu mekar)

過ぎ行く人に気づかれないまま

(Tak pernah diperhatikan orang yang lewat)

(*Greatest Song 2006-2007*.12.00.26-00.36)

Penggalan lirik lagu diatas mengandung makna denotatif tentang alam/ tumbuhan. Kalimat 路傍の花は誰のために咲いているのだろうか？ (untuk siapa bunga ditepi jalan itu mekar) memiliki makna yang sebenarnya. Kalimat untuk siapa bunga ditepi jalan itu mekar bermakna bahwa seseorang bertanya bunga mekar yang berada di tepi jalan itu untuk siapa, masih sesuai dengan artinya, tidak ada arti tambahan.

#### d. Makna Denotatif tentang Keadaan

Data 14

家族や友達やまわりの人に心配をかけたくなくて

(Aku tidak ingin membuat cemas semua keluarga dan temanku)

無理に微笑みうそいくつかついて

(Aku hanya perlu sedikit berbohong dengan senyuman)

(*Greatest Song 2006-2007*.3.00.56-01.10)

Penggalan lirik lagu pada data 14 diatas mengandung makna denotatif tentang keadaan. Kalimat 家族や友達やまわりの人に心配をかけたくなくて無理に

微笑みうそいくつかついて (aku tidak ingin membuat cemas semua keluarga dan temanku, aku hanya perlu sedikit berbohong dengan senyuman) mengandung makna denotatif karena memiliki keaslian makna. Kalimat aku tidak ingin membuat cemas semua keluarga dan temanku menjelaskan tentang seseorang yang tidak ingin keluarga dan teman-temannya dalam keadaan cemas karena dirinya. Kalimat tersebut merupakan makna yang sebenarnya tidak ada arti tambahan.

#### e. Makna Denotatif tentang Harapan

Data 20

思い出がみかたになるあしたから強く生きようよ  
(Kenangan kita hanya dapat diingat mulai besok hiduplah dengan tenang)

(*Tsugi no Ashiato Type-B.05.01.22-01.31*)

Penggalan lirik lagu pada data 20 di atas mengandung makna denotatif. Kalimat 思い出がみかたになるあしたから強く生きようよ (kenangan kita hanya dapat diingat, mulai besok hiduplah dengan tenang) memiliki makna yang sebenarnya atau sesungguhnya. Lirik lagu pada 20 tentang sebuah harapan yang dimiliki oleh seseorang agar besok dapat memulai hidup dengan tenang. Kalimat yang bergaris bawah di atas menjelaskan tentang kenangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut hanya dapat diingat selalu karena itu berharap bisa memulai kehidupannya dengan tenang.

## 2. Makna Konotatif

### a. Makna Konotatif tentang Perasaan

Data 5

ハートどこか欠けてて

(Sebagian hatiku telah hancur)

何も自信がないから

(Karena aku tidak memiliki kepercayaan diri)

(*Kamikyokutachi.8.00.35-00.41*)

Penggalan lirik lagu pada data 5 di atas mengandung makna konotatif tentang perasaan. Kalimat yang mengandung konotatif adalah kalimat ハートどこか欠けてて何も自信がないから (sebagian hatiku telah hancur karena aku tidak memiliki kepercayaan diri). Lirik pada data 5 menjelaskan tentang perasaan sedih yang tengah dirasakan oleh seseorang saat ini, perasaan sedih sebab hatinya sudah hancur karena rasa percaya diri yang dimilikinya kini sudah tidak ada. Kalimat sebagian hatiku telah hancur karena aku tidak memiliki kepercayaan diri mengandung makna yang tidak sebenarnya. Sebab pada kenyataannya, tidak ada hati manusia yang bisa hancur atau rusak hanya karena kepercayaan diri seseorang tidak ada. Sehingga lirik tersebut mengandung makna konotatif karena mengandung nilai emosional. Hal ini dipertegas

oleh Keraf, (2009:28) bahwa Makna konotatif adalah suatu jenis makna dimana stimulus dan respons mengandung nilai-nilai emosional.

### b. Makna Konotatif tentang Aktivitas Manusia

Data 19

さよならクロール青い海きらきら

(Selamat tinggal gaya renang bebas, laut biru yang berkilauan)

あなたのやけたかたがなみを分ける

(Bahu yang terbakar matahari itu membelah ombak)

さよならクロールこんなに好きなのに

(Selamat tinggal gaya renang bebas, ,meski aku menyukaimu)

(*Tsugi no Ashiato Type-B.2.00.14-00.32*)

Penggalan lirik lagu pada data 19 di atas mengandung makna konotatif tentang aktivitas manusia. Kalimat あなたのやけたかたがなみを分ける (bahu yang terbakar matahari itu membelah ombak) mengandung makna konotatif karena bukan makna yang sebenarnya. Berdasarkan konteks lagu dan lirik lagu di atas, makna kalimat tersebut adalah seseorang yang sedang berenang di tengah ombak laut. Berenang merupakan salah satu dari kegiatan manusia. Karena konteks lagu tersebut bercerita tentang seseorang yang jatuh cinta kepada seseorang yang tengah berenang dengan gaya renang bebas di pantai saat musim panas.

### c. Makna Konotatif tentang Perjuangan

Data 8

今まで出会った誰とよりもホントに好きだから

(Karena aku mencintaimu lebih dari siapapun yang telah aku temui selama ini)

自分のその夢大切にもっと君を守るように

(Aku ingin melindungi mimpi-mimpi berharga milikmu)

(*Kamikyokutachi.5.01.35-01.55*)

Pada lirik lagu 10 Nen Sakura yang terdapat di data 8 mengandung makna konotatif tentang perjuangan. Kalimat 今まで出会った誰とよりもホントに好きだから自分のその夢大切にもっと君を守るように (karena aku mencintaimu lebih dari siapapun yang telah aku temui selama ini, ingin melindungi mimpi-mimpi berharga milikmu) mengandung makna yang tidak sesungguhnya. Kalimat karena aku mencintaimu lebih dari siapapun yang telah aku temui selama ini, aku ingin melindungi mimpi-mimpi berharga milikmu mengandung makna konotatif karena yang dimaksud adalah dia ingin cita-cita yang dimiliki seseorang yang dicintainya lebih dari siapapun yang sudah dia temui selama hidupnya dapat terwujud dan dia akan berjuang untuk melindungi dan mewujudkan mimpi orang yang dicintainya tersebut.

d. Makna Konotatif tentang Ketertarikan

Data 10

ほほ笑んでくれぼくをとりこにしたくちびる

(Tersenyumlah padaku, bibir yang membuatku tertawan)

君をどくせんさせてよ

(Ijinkan aku memilikimu seutuhnya)

せめて夢の中で

(Paling tidak dalam mimpiku)

(*Kamikyokutachi.2.00.26-00.37*)

Penggalan lirik lagu pada data 10 di atas mengandung makna konotatif tentang ketertarikan. Kalimat yang mengandung makna konotatif adalah ぼくをとりこにしたくちびる (bibir yang membuatku tertawan). Kalimat tersebut tidak mengandung makna yang sebenarnya, karena pada kenyataannya tidak ada bibir yang merupakan salah satu anggota tubuh manusia dapat membuat seseorang menjadi tawanan atau tahanan. Berdasarkan konteks dan lirik di atas, yang dimaksud data 10 adalah seseorang yang tertarik atau terpesona oleh senyuman dari bibir seseorang yang disukainya yang berharap bisa memiliki orang tersebut meski dalam mimpi. Hal tersebut di buktikan oleh lirik selanjutnya 君をどくせんさせてよせめて夢の中で (ijinkan aku memilikimu seutuhnya, paling tidak dalam mimpiku).

e. Makna Konotatif tentang Keadaan

Data 12

Maybe maybe

そんな勇氣なはない

(Aku tidak memiliki keberanian semacam itu)

ずっとこのまま片思いでいい

(Lebih baik selamanya cinta bertepuk sebelah tangan seperti ini)

(*Kamikyokutachi.10.00.29-00.40*)

Penggalan lirik lagu Iiwake Maybe pada data 12 di atas mengandung makna konotatif keadaan. Kalimat そんな勇氣なはない (Aku tidak memiliki keberanian semacam itu, lebih baik selamanya cinta bertepuk sebelah tangan seperti ini) mengandung makna tidak sebenarnya atau sesungguhnya. Kalimat cinta bertepuk sebelah tangan maksudnya adalah cintanya yang tidak terbalas oleh orang yang dicintainya.

## PENUTUP

### Simpulan

bentuk dan makna dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48 dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Majas metonimia dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48 ditemukan beberapa jenis

yakni metonimia akibat sebab oleh perasaan, metonimia sebab akibat oleh keadaan, metonimia sebab akibat oleh perasaan, metonimia sebab akibat oleh proses, metonimia sebab akibat oleh peristiwa, metonimia hubungan merek oleh minuman, metonimia berdekatan secara ruang oleh musim dan gadis diibaratkan bunga. Majas sinekdoke dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48 ditemukan beberapa jenis sebagian untuk keseluruhan yang menyebutkan tentang anggota tubuh dan keseluruhan sebagian tentang tanaman. Majas Eufemisme dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48 tidak ditemukan data.

2. Makna denotasi yang ditemukan dari dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48 berupa makna yang sebenarnya yang berkaitan dengan perasaan, aktivitas manusia, alam atau tumbuhan, harapan, dan keadaan. Makna konotasi yang ditemukan dari dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48 berupa makna yang sebenarnya yang berkaitan dengan perasaan, aktivitas manusia, perjuangan, ketertarikan, dan keadaan.

### Saran

Berikut ini merupakan harapan peneliti yang berkaitan dengan penelitian majas pertautan pada kumpulan lagu Jepang dalam album *Kamikyokutachi, Greatest Song 2006-2007, Tsugi no Ashiato Type-B* oleh AKB-48, yaitu:

1. Diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan informasi dalam bidang linguistik khususnya tentang majas pertautan bagi pembelajar bahasa Jepang untuk mempermudah mempelajari bahasa Jepang.
2. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai majas pertautan terutama majas eufemisme dengan menggunakan sumber data dengan tema berbeda sehingga dapat diperoleh berbagai macam jenis dan makna yang lebih bervariasi. Karena pada penelitian ini tidak ditemukan data tentang majas eufemisme.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika : Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Surakarta: CakraBooks
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik : Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung : PT. Eresco Bandung.

- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Nurdiyanto, burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah mada University press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group

